

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

- a. Penerapan akad *qardh wal ijarah* pada produk dana talangan haji di Bank Riau Kepri Syariah yaitu berupa dana pinjaman yang diberikan oleh pihak Bank kepada nasabah dan biaya sewa/*ujrah* sistem IT yang dimiliki Bank Riau Kepri Syariah dibebankan kepada nasabah calon haji. Produk dana talangan haji di Bank Riau Kepri Syariah adalah pembiayaan dengan menggunakan akad *qardh wal ijarah* yang diberikan kepada nasabah calon haji dalam rangka untuk mempermudah memperoleh nomor porsi haji. Jadi dengan adanya produk ini, masyarakat bisa menunaikan ibadah haji walaupun belum mempunyai cukup uang.
- b. Dalam pelunasannya nasabah calon haji diberikan waktu maksimal 3 tahun, namun untuk tahun 2013 waktu pelunasannya hanya 1 tahun, mengingat semakin lamanya antrian pemberangkatan haji. Pelaksanaan pembiayaan talangan haji ini sering terjadi hambatan. Hambatannya yaitu seperti nasabah yang sering terlambat bayar, nasabah tidak bisa melunasi dana pinjaman, pembatalan pemberangkatan haji karena nasabah calon haji meninggal dunia sebelum pemberangkatan haji. Sedangkan hambatan pada produk dana talangan haji sendiri, yaitu

masih ada masyarakat yang pro dan kontra, kurangnya dukungan dari para tokoh-tokoh, dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat.

- c. Tinjauan ekonomi Islam terhadap penerapan akad *qardh wal ijarah* pada produk pembiayaan dana talangan biaya perjalanan ibadah haji (BPIH) di Bank Riau Kepri Syariah Pekanbaru sudah sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh fatwa MUI, dan sangat efektif melihat perkembangan jumlah nasabah yang berminat terhadap produk ini meningkat dari tahun ke tahun. Produk ini berpeluang meningkatkan pendapatan bank dan ekonomi masyarakat dari sisi pemanfaatan dananya.

B. SARAN

Beberapa saran yang penulis sampaikan kepada Bank Riau Kepri Syariah Pekanbaru berupa:

- a) Pemasaran yang gencar terhadap produk-produk yang dimiliki Bank Riau Kepri Syariah Pekanbaru khususnya produk dana talangan haji dan ditingkatkan sosialisasi baik melalui media *interpersonal* (tokoh masyarakat, tokoh agama, dll), perguruan tinggi dan promosi melalui media elektronik maupun media cetak. Sosialisasi ini diharapkan akan memberikan gambaran yang jelas mengenai produk dana talangan haji sehingga tidak terjadi pro dan kontra. Serta meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan cepat, nyaman, dan amanah.

- b) Mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai perbankan syariah yang diharapkan akan memberikan wawasan, keterampilan serta kualitas SDM yang dimiliki Bank Riau Kepri Syariah Pekanbaru.
- c) Pihak Bank Riau Kepri Syariah Pekanbaru harus lebih menerapkan sifat kehati-hatian dan melakukapengamatan karakter calon nasabah sangat penting demi tercapainya tujuan bersama, sehingga tidak sampai terjadi adanya pembatalan pemberangkatan haji karena tidak melunasi pinjaman tersebut.